

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari penelitian terhadap perbedaan beta saham sebelum dan sesudah

pengumuman penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2005-2008 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi. Hasil uji beda Wilcoxon Asymp. Sig (2-tailed) = $0.272 > 0.05$ hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi adalah tidak teruji kebenarannya.
2. Tidak adanya perbedaan beta saham sebelum dan sesudah pengumuman penerbitan obligasi terjadi karena pengumuman penerbitan obligasi tidak memiliki kandungan informasi yang cukup yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan prapreferensi investor yang dicerminkan dalam perubahan harga/return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman. Hal ini berarti investor terlebih dahulu mengantisipasi adanya informasi baru yang dipublikasikan ke pasar, sehingga tidak mengubah preferensi investor terhadap keputusan investasinya. Jadi informasi pengumuman penerbitan obligasi tidak memiliki content yang berarti, sehingga preferensi investor terhadap informasi tersebut tidak berubah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeannie Dewitifa yang menguji peningkatan risiko setelah pengumuman penerbitan obligasi periode tahun 2000-2004 yang menyatakan bahwa tidak terjadi peningkatan risiko setelah pengumuman penerbitan obligasi.

5.2. Rekomendasi

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian antara lain adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan periode penelitian yang lebih lama, dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Sehingga akan diperoleh gambaran yang akan mendukung hasil penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambah variabel-variabel ekonomi makro dan industri atau menambah variabel-variabel karakteristik perusahaan yang lain yang dimungkinkan relevan dengan beta saham..
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada mengenai beta saham yaitu pada perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

